

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian mengenai pengembangan LKPD Matematika berbasis *problem solving* pada kelas II SD/MI, maka bisa disampaikan sebagai berikut.

1. Perencanaan perancangan LKPD Matematika berbasis *problem solving* pada kelas II SD/MI dapat digunakan untuk diuji validitas yang dilaksanakan pada tahap *Expert Review*. Hal ini terlihat dari penilaian pada tahap *self evaluation* berupa komentar dan saran yang digunakan untuk dijadikan *prototype 1* sehingga dapat diuji validitasnya pada tahap berikutnya.
2. LKPD Matematika berbasis *problem solving* pada kelas II SD/MI kategori sangat valid. Hal ini terlihat dari penilaian hasil angket validasi dengan rata-rata pada tahap *Expert Review* memperoleh rata-rata 88, dan angket *One to One* memperoleh rata-rata 94. Dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa LKPD yang dikembangkan tersebut memenuhi kriteria sangat valid.
3. LKPD Matematika berbasis *problem solving* pada kelas II SD/MI kategori sangat praktis. Hal ini terlihat dari penilaian hasil angket kepraktisan dengan skor rata-rata pada *Small Group* memperoleh skor 88 dengan kategori sangat praktis. Dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa LKPD yang dikembangkan tersebut memenuhi kriteria sangat praktis.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan dari hasil penelitian ini, adalah sebagai berikut.

1. Untuk Peneliti selanjutnya, hendaknya dapat dijadikan acuan atau kajian selanjutnya untuk meneliti dan mengembangkan hal yang baru dan nantinya pengembangan ini dapat menjadi penelitian yang sempurna karena penelitian ini belum sampai pada tahap *field test*.
2. Untuk Guru, hendaknya dapat menggunakan LKPD Matematika berbasis *problem solving* ini sebagai sumber pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, analisis dan memecahkan masalah peserta didik.
3. Untuk Peserta Didik, hendaknya dapat menggunakan LKPD Matematika berbasis *problem solving* sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kemampuan dalam berpikir kritis analisis dan memecahkan masalah.
4. Untuk Sekolah, hendaknya dapat digunakan sebagai LKPD pendukung sehingga diharapkan dapat memotivasi guru serta dapat meningkatkan mutu serta kualitas sekolah.